

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN RISIKO ERGONOMI DENGAN GANGGUAN OTOT RANGKA AKIBAT KERJA (GOTRAK) PADA PEKERJA INDUSTRI PEMBUATAN BONEKA

IMELDA AMELIA PRAMESTI EKA PUTRI-25000122130102
2026-SKRIPSI

Proses pembuatan boneka secara manual melibatkan tahapan kerja yang membutuhkan ketelitian dan tenaga fisik. Aktivitas kerja cenderung dilakukan dengan posisi duduk/berdiri (statis), postur janggal, gerakan berulang dengan repetisi tinggi, serta durasi yang panjang berpotensi memicu Gangguan Otot Rangka Akibat Kerja (GOTRAK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dan risiko ergonomi dengan GOTRAK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja di PT BNK, sampel yang berjumlah 35 orang diambil dengan metode *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner (untuk faktor individu), survei Keluhan GOTRAK SNI 9011:2021 (untuk GOTRAK), serta rekaman video (untuk observasi faktor risiko ergonomi postur, gerakan berulang, dan durasi paparan) yang kemudian dianalisis menggunakan *worksheet* RULA dan lembar observasi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pekerja di PT BNK mengalami keluhan GOTRAK dengan kategori tinggi pada bagian leher, bahu, punggung atas dan bawah, tangan, dan pinggul. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara durasi paparan dengan GOTRAK pada pinggul pekerja, ($p = 0,047$). Penelitian ini tidak mendapati adanya hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja, postur statis, postur janggal, dan gerakan berulang dengan GOTRAK pada pekerja industri pembuatan boneka. Pekerja PT BNK direkomendasikan untuk melakukan peregangan dan perubahan postur di sela-sela pekerjaan, bagi pemilik usaha penerapan *micro-break* setiap 2 jam sekali secara serentak mungkin diperlukan.

Kata Kunci : GOTRAK, postur kerja, gerakan berulang, durasi paparan, faktor individu